BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki budaya yang beragam. Keberagaman budaya ini tercermin dari perbedaan budaya yang dimiliki oleh setiap suku bangsa. Ini mencerminkan bahwa setiap suku memiliki budaya dan tradisi yang khas, menjadikan kebudayaan sebagai identitas dari suku tersebut. Pada dasarnya kebudayaan merupakan harta warisan yang berharga yang dapat diwariskan ke generasi muda.

Berbicara mengenai kebudayaan, erat hubungannya dengan sastra. Sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media utama untuk menyampaikan kisah, pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan manusia. Sastra memiliki keterkaitan yang erat dengan sastra daerah, karena sastra daerah mengandung nilai-nilai luhur yang dikembangkan dan dimanfaatkan dalam upaya membina serta memajukan dunia sastra. Sebagai bentuk seni, karya sastra mencerminkan berbagai aspek kehidupan yang dapat membangkitkan emosi. Melalui tokoh, peran, konflik, serta pengalaman hidup yang disajikan, sastra menggambarkan sifat manusia dalam berbagai situasi. Salah satu bentuk dari karya sastra adalah cerita rakyat.

Cerita rakyat pada umumnya mengisahkan tentang suatu kejadian pada masa lampau biasanya cerita rakyat diawali dengan kalimat “pada zaman dahulu” namun tidak menyebutkan waktu atau tahun kejadian dari

cerita tersebut. Menurut Setiawan dalam Hidayani dkk. (2021), Cerita rakyat adalah jenis kisah yang diwariskan dari generasi ke generasi. Disebut cerita rakyat karena berasal dan berkembang di tengah masyarakat, serta dikenal luas oleh semua lapisan sosial tanpa terkecuali.

Menurut Nasri (2018), Cerita rakyat dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama: mitos, legenda, dan dongeng. Mitos adalah kisah yang menggambarkan kehidupan makhluk gaib seperti roh, hantu, setan, atau dewa. Legenda merupakan cerita yang berkembang dalam masyarakat dan berkaitan dengan fenomena alam atau asal-usul nama suatu tempat, seperti kota, gunung, atau pulau. Sementara itu, dongeng adalah cerita fiktif yang sulit dipercaya kebenarannya, sering kali menampilkan unsur keajaiban, keanehan, dan hal-hal supranatural. Dahulu, dongeng diciptakan untuk anak-anak dan sarat dengan pesan moral. Sebagai bagian dari sastra lisan, dongeng diwariskan dari generasi ke generasi melalui tradisi bertutur.

Salah satu dari ketiga jenis golongan cerita rakyat tersebut adalah legenda. Legenda adalah genre sastra yang menggambarkan sejarah atau asal-usul kehidupan manusia, suatu wilayah tertentu, atau peristiwa di masa lampau. Kisah dalam legenda tetap berkaitan erat dengan aturan, tradisi, dan kebiasaan masyarakat setempat.

Legenda merupakan cerita tradisional karena cerita itu sudah ada dimiliki masyarakat sejak dahulu dan dianggap pernah benar-benar terjadi. Biasanya legenda bersifat lisan penyebarannya disampaikan dari mulut ke mulut, dari generasi ke generasi lain. Menurut Yusuf dalam Boimau (2020),

menjelaskan bahwa Legenda adalah bentuk cerita rakyat yang menggabungkan unsur sejarah dengan mitologi setempat. Meskipun keasliannya sering dipertanyakan, legenda tetap dipercaya oleh masyarakat dan menjadi bagian dari cara pandang mereka. Hal ini senada dengan pendapat Nurgiyantoro dalam Boimau (2020), menjelaskan bahwa Legenda dapat diartikan sebagai kisah magis yang berhubungan dengan tokoh, peristiwa, dan tempat nyata..

Di Indonesia banyak legenda yang mengisahkan tentang perjuangan tokoh-tokoh lokal melawan penjajahan untuk mempertahankan keutuhan wilayah. Salah satu legenda yang terkenal di Jambi adalah legenda *Rangkayo Hitam*. Legenda ini menceritakan tentang perjuangan seorang tokoh legendaris yang mempertahankan harga diri bangsanya dan juga mengisahkan tentang perjalanan hidupnya. Rangkayo Hitam merupakan sosok pemimpin muda yang bijaksana, berani, dan cinta kepada bangsa dan rakyatnya. Beliau juga dikenal sebagai sosok pemimpin yang religius, yang menghormati perbedaan keyakinan di antara rakyatnya. Legenda ini telah dikembangkan dan dialih wahanakan ke berbagai bentuk seperti komik dan video animasi. Hal ini dikarenakan legenda ini memberi banyak pelajaran dan menggambarkan nilai-nilai karakter mulia.

Nilai adalah sesuatu yang berharga, baik menurut standar logika (benar atau salah), estetika (baik atau buruk), etika (adil atau tidak adil), agama (dosa atau tidak), serta menjadi acuan dan sistem akan keyakinan diri maupun kehidupan. Darmadi dalam Nasri (2018). Nilai ialah cerminan kehidupan yang disampaikan penulis kepada pembaca. Nurgiyantoro dalam

Nurjannah dkk. (2021), menyatakan bahwa “nilai adalah pesan yang dapat ditafsirkan melalui cerita yang disajikan penulis”. Terdapat banyak nilai yang dapat ditemui dalam kehidupan ini diantaranya ada nilai sosial, nilai budaya, nilai moral, nilai religius dan juga nilai patriotisme.

Secara khusus legenda *Rangkayo Hitam* menunjukkan nilai-nilai perjuangan, perjuangan merupakan salah satu penggambaran nilai patriotisme. Suprpto dalam Syahputra (2018), juga menyebutkan bahwa Patriotisme adalah perasaan cinta dan loyalitas yang dimiliki seseorang terhadap tanah air dan bangsanya, serta penghargaan terhadap adat istiadat dan tradisi yang berkembang di negara tersebut. Selain itu, patriotisme mencerminkan kebanggaan terhadap sejarah dan budaya, serta sikap yang berlandaskan nilai-nilai moral demi kesejahteraan bersama. Dengan demikian, patriotisme dapat diartikan sebagai rasa pengabdian dan semangat yang mendalam terhadap tanah air, termasuk kesiapan untuk berkorban demi kepentingan negara jika diperlukan.

Legenda *Rangkayo Hitam* adalah salah satu cerita rakyat khas Provinsi Jambi yang kaya akan berbagai nilai budaya. Dalam cerita ini, Rangkayo Hitam digambarkan sebagai seorang pemimpin yang bijaksana, berani, dan rela berkorban demi kepentingan masyarakatnya. Nilai-nilai tersebut telah menjadi subjek penelitian dalam berbagai kajian, termasuk penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianti dkk (2022). Yang berjudul “Nilai Budaya dalam Legenda “*Orangkayo Hitam*”. Kajian tersebut mengungkapkan bahwa cerita ini memuat nilai-nilai budaya penting seperti nilai budaya hubungan manusia dengan manusia, nilai budaya hubungan

manusia dengan tuhan, nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri, dan nilai budaya hubungan manusia dengan alam.

Meskipun penelitian tersebut memberikan wawasan yang berharga tentang nilai-nilai budaya, aspek lain yang tidak kalah penting, yaitu nilai-nilai patriotisme, masih jarang dibahas secara mendalam. Padahal, patriotisme yang mencakup cinta terhadap tanah air, keberanian dalam menghadapi ancaman, serta semangat pengorbanan, merupakan elemen kunci dalam membangun karakter bangsa. Dalam hal ini, legenda seperti *Rangkayo Hitam* sebenarnya memiliki potensi besar untuk menjadi inspirasi dan media edukasi bagi generasi muda dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air.

Nilai patriotisme menjadi hal yang penting untuk dibahas, terutama di era globalisasi yang semakin mengikis rasa cinta tanah air dikalangan generasi muda. Kebanyakan dari mereka lebih mengenal budaya luar dibandingkan warisan budaya lokal. Dikutip dari *Fbhis.umsida.ac.id* menyebutkan generasi Z adalah generasi digital yang sejak kecil sudah terbiasa dengan internet, media sosial, dan teknologi. Budaya Korea, Barat, hingga Jepang dengan mudah dikonsumsi dalam bentuk tontonan, musik, atau tren fashion. Tidak sedikit dari mereka yang lebih mengenal budaya populer luar negeri daripada budaya lokalnya sendiri. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga identitas bangsa. Nilai-nilai patriotisme dalam legenda penting dilakukan karena legenda merupakan bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam legenda “Rangkayo Hitam”. Dengan mengkaji nilai-nilai patriotisme dalam cerita lokal, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya pelestarian budaya dan nilai kebangsaan, terutama di tengah ancaman modernisasi yang dapat menggerus identitas lokal dan nasional.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterkaitan yang erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam ranah pembelajaran sastra. Legenda sebagai salah satu bentuk cerita rakyat menjadi materi yang diajarkan dalam kurikulum Bahasa Indonesia di jenjang SMA. Melalui cerita rakyat seperti legenda Rangkayo Hitam, peserta didik tidak hanya dilatih kemampuan literasi sastra, tetapi juga dapat menyerap nilai-nilai karakter seperti patriotisme. Dengan menjadikan legenda daerah sebagai media pembelajaran, siswa tidak hanya memahami isi cerita, tetapi juga belajar mencintai budaya sendiri serta menumbuhkan semangat kebangsaan. Dikutip dari *jurnal.uns.ac.id* menyebutkan bahwa legenda mampu memperkuat pendidikan karakter dan mendukung perencanaan RPP berbasis kurikulum nasional. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai alternatif bahan ajar berbasis kearifan lokal untuk materi legenda di sekolah menengah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Patriot dalam Legenda Rangkayo Hitam”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

Nilai-nilai patriotisme apa sajakah yang terkandung dalam Legenda *Rangkayo Hitam*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam legenda "*Rangkayo Hitam*".

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan Menambah referensi dalam kajian sastra dan budaya, khususnya mengenai hubungan antara cerita rakyat dengan nilai-nilai patriotisme yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian ini dapat juga dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian atau kajian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi tentang nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam legenda *Rangkayo Hitam*.
- b. Sebagai upaya melengkapi sumber bacaan daerah.

c. Alternatif bahan ajar untuk materi legenda di SMA.